

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Heryadi (2014:42), “Metode penelitian merupakan cara di dalam melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang digunakan.” Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2018: 2) mengemukakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif analitis. Menurut Heryadi (2014:37), “Penelitian kualitatif mengembangkan pola fikir yang bersifat induktif. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan berdasarkan fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan.”

Pengertian Metode deskriptif analitis menurut Heryadi (2014:42-43), “Penelitian deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan situasi atau fenomena tertentu dengan diawali proses survei pada subjek untuk mendapatkan data awal. Selanjutnya data tersebut dianalisis hingga menghasilkan jawaban atas fenomena tersebut kemudian menyimpulkannya.”

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek pada buku *Cerita Pendek Indonesia 4* terbitan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa sebagai alternatif bahan ajar materi pembelajaran teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI.

B. Variabel atau Fokus Penelitian

Heryadi (2014: 124) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Variabel atau fokus penelitian dalam penelitian ini adalah nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan cerita pendek *Cerita Pendek Indonesia 4* terbitan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Arikunto (2013:274) mengungkapkan, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.”

Teknik atau metode tersebut digunakan untuk memperoleh data tentang cerita pendek yang akan dianalisis untuk diketahui nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya. Selain itu teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu telaah pustaka untuk mengetahui teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dari berbagai sumber.

Pengumpulan data dilakukan juga dengan Teknik analisis wacana. Teknik tersebut dilakukan dengan membaca kumpulan cerita pendek *Cerita Pendek Indonesia 4*. Pada mulanya dilakukan pembacaan perjudul teks cerita pendek. Setelah itu dilakukan pembacaan secara cermat dan menginterpretasikan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek tersebut. Setelah membaca cermat dilakukan pencatatan data, Langkah berikutnya dilakukan pencatatan secara langsung

dari kumpulan cerita pendek yang diteliti dan diklasifikasikan pada jenis nilai-nilai kehidupan.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan objek yang dapat memberikan data atau informasi sebagai bahan penelitian yang akan dilakukan. Arikunto (2013:161) mengemukakan “Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang bersifat fakta, atau angka”. Data pada penelitian ini berupa paragraf dan kalimat dari kumpulan cerita pendek *Cerita Pendek Indonesia 4*.

“Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh” (Arikunto, 2013:172). Sumber data dalam penelitian ini adalah semua kata, ungkapan, dan kalimat yang terdapat dalam buku kumpulan cerita pendek *Cerita Pendek Indonesia 4* terbitan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Sumber data penelitian ini adalah semua cerpen yang ada pada buku Kumpulan Cerita Pendek Indonesia 4 yang berjumlah 24 cerpen yaitu: “Kita Semua Adalah Miliknya” karya Zulidahlan, “Catatan Seorang Pelacur” karya Putu Arya Tirthawirya, “Asmarandana” karya Danarto, “Budi” karya Chairul Harun, “Rumah Warisan” karya Kamal Hamzah, “Panggilan Rasul” karya Hamzah Rangkuti, “Surat Dari Ayah” karya Zainuddin Tamir Koto, “La Riru” karya Mas’ud Bakri, “Potret Manusia” karya Mohammad Fudoli, “Sepenuhnya Karena Ia Anakku” karya Darmanto Yatman, “Teko Jepang” karya Yasso Winarto, “Seorang Calon” karya Usamah, “Ayah” karya Nyoman Ratna Sindhu, “Dilarang Mencintai Bunga-Bunga” karya

Kuntowijoyo, “Aku Sepercik Air” karya Martin Aleida, “Penjual Kapas” karya M. Abnar Romli, “Sebuah Firasat” karya Putu Wijaya, “Ancaman-Ancaman” karya Julius Sijaranamual, “Jakarta” karya Totilawati Tjitrawasita, “Nenek Tercinta” karya Waluyo DS, “Ayam Sabungan” karya Faisal Baraas, “Engku Datuh YTH. Di Jakarta” karya Hamid Jabbar, “Bildog” karya Pamusuk Eneste, “Ngesti Kurowo” karya Seno Gumilar Ajidarma.

Dari 24 cerpen dalam kumpulan Cerpen Indonesia 4 penulis memilih 6 cerpen. Alasan penulis memilih 6 cerpen adalah tema dari cerpen. Terdapat beberapa persamaan tema yang cukup diwakilkan oleh 1 cerpen. Tema yang ada dalam antologi Cerita Pendek Indonesia 4 yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1 Tema dalam Antologi *Cerita Pendek Indonesia 4*

No	Cerpen	Tema
1.	“Kita Semua Adalah Miliknya” karya Zulidahlan	Keagamaan (berprasangka buruk)
2.	“Catatan Seorang Pelacur” karya Putu Arya Tirthawirya	Sosial (pelacuran)
3.	“Asmarandana” karya Danarto	Keagamaan (ketaatan kepada Tuhan)
4.	“Budi” karya Chairul Harun	Etiket (balas budi)
5.	“Rumah Warisan” karya Kamal Hamzah	Persoalan Moral (iri dan dengki)
6.	“Panggilan Rasul” karya Hamzad Rangkuti	Etiket (keserakahan tuan tanah)

7.	“Surat Dari Ayah” karya Zainuddin Tamir Koto	Sosial (kekerasan pada anak)
8.	“La Riru” karya Mas’ud Bakry	Tradisi (pacuan kuda)
9.	“Potret Manusia” karya Mohammad Fudoli	Sosial (kehidupan liberal mahasiswa)
10.	“Sepenuhnya Karena Ia Anakku” karya Darmanto Yatman	Sosial (kehawatiran orang tua terhadap anak perempuannya)
11.	“Teko Jepang” karya Yasso Winarto	Sosial (kemiskinan)
12.	“Seorang Calon” karya Usamah	Keagamaan (kesadaran akan datangnya kematian)
13.	“Ayah” karya Nyoman Ratna Sindhu	Sosial (kehidupan keluarga poligami)
14.	“Dilarang Mencintai Bunga-bunga” karya Kuntowijoyo	Sosial (usaha seorang anak untuk mencari jati diri)
15.	“Aku Sepercik Air” karya Martin Aleida	Sosial (pembalasan seorang istri)
16.	“Penjual Kapas” karya M. Abnar Romli	Sosial (seorang penjual kapas yang selalu merpasakan kepedihan pada setiap pembeli)
17.	“Sebuah Firasat” karya Putu Wijaya	Sosial (firasat yang menyebabkan sahabat sendiri celaka)
18.	“Ancaman-ancaman” karya Julius Sijaranamual	keagamaan (keyakinan mengenai konsep ketuhanan)
19.	“Jakarta” karya Totilawati Tjitrawasita	Sosial (persaudaraan seorang guru SD dengan seorang Jendral)

20.	“Nenek Tercinta” karya Waluyo DS.	Sosial (kecintaan seorang cucu kepada neneknya)
21.	“Ayam Sabungan” karya Faisal Baraas	Tradisi (sabung ayam)
22.	“Engku Datuk Yth. di Jakarta” karya Hamid Jabbar	Politik (Batagak Datuk / pengangkatan seorang untuk memangku gelar Datuk)
23.	“Bildog” karya Pamusuk Erneste	Politik (korban introgasi)
24.	“Ngesti Kurowo” karya Seno Gumira Adjidarma	budaya (seni wayang orang)

Berdasarkan tema tersebut penulis memilih tema berbeda yang dapat dilihat pada table 3.2

Tabel 3.2 Cerpen yang Dianalisis dalam Antologi Cerita Pendek Indonesia 4

No.	Tema	Cerpen
1.	Sosial	“Dilarang Mencintai Bunga-bunga” karya Kuntowijoyo
2.	Keagamaan	“Kita Semua Adalah Miliknya” karya Zulidahlan
3.	Tradisi	“Ayam Sabungan” karya Faisal Baraas
4.	Persoalan moral	“Rumah Warisan” karya Kamal Hamzah
5.	Etiket	“Budi” karya Chairul Harun
6.	Politik	“Bildog” karya Pamusuk Erneste

Dengan demikian, cerpen yang dipilih memiliki tema yang variatif.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri dengan disertai kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah pengetahuan tentang nilai-nilai kehidupan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiono (2018:222) “Bahwa yang menjadi Instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.” Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya akan terjun ke lapangan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa penelitian ini merupakan penelitian berbentuk analisis teks. Oleh karena itu, Alat bantu dalam penelitian ini adalah lembar analisis. lembar analisis digunakan untuk mencatat dan mentranskripsikan seluruh data yang diperoleh. Berikut ini lembar analisis nilai-nilai kehidupan dalam bentuk tabel.

1. Instrumen Analisis Cerita Pendek Indonesia 4

Tabel 3.3

Rubrik Analisis Nilai-nilai Kehidupan Cerita Pendek

No	Nilai-nilai Kehidupan	Kutipan/Uraian	Hasil Analisis
1	Nilai keagamaan atau religious		
2	Nilai budaya		

3	Nilai moral		
4	Nilai sosial		
5	Nilai Pendidikan atau edukasi		
6	Nilai estetika		

2. Instrumen Uji Kelayakan

Luaran dari penelitian analisis kumpulan Cerita Pendek Indonesia 4 ini selain laporan penelitian berupa penulisan skripsi juga mencakup produk bahan ajar. Produk bahan ajar tersebut kemudian memasuki tahapan uji kelayakan. Secara teknis uji kelayakan dilakukan dengan menyebarkan angket kepada beberapa guru pengajar di tempat sekolah peneliti dan juga diujicobakan langsung kepada beberapa peserta didik. Format uji kelayakan berupa angket tersebut yakni sebagai berikut.

LEMBAR VALIDASI

(Hasil Analisis Teks Cerita Pendek)

Judul Skripsi : Analisis Nilai-nilai Kehidupan Teks Cerita Pendek dalam Kumpulan Cerita Pendek Indonesia 4 Dengan Menggunakan Pendekatan Pragmatik Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerita Pendek di Kelas XI

Materi : Teks Cerpen

Pengembang : Ulul Albab

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian hasil analisis cerpen dalam antologi Cerita Pendek Indonesia 4 dengan kurikulum dan kriteria bahan ajar sastra.
2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda centang pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran perbaikan pada bagian yang tersedia.

Penilaian Bahan Ajar				
Antologi: Cerita Pendek Indonesia 4				
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD:			
	a. Apakah bahan ajar cerpen tersebut sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai?			
	b. Apakah bahan ajar cerpen tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran?			
	c. Apakah cerpen tersebut menarik minat dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa?			
	d. Apakah Cerpen Tersebut membantu siswa dalam menguasai kompetensi cerpen?			
2.	Cerpen sebagai bahan ajar:			

a. Apakah cerpen tersebut mengandung nilai-nilai pedagogis (bersifat mendidik)?			
b. Apakah cerpen tersebut menarik dan juga bermanfaat?			
c. Apakah Bahasa dalam cerpen tersebut mudah untuk dipahami siswa dan sesuai dengan perkembangan siswa?			
d. Apakah cerpen tersebut sesuai dengan umur, minat, serta perkembangan psikologi siswa?			
e. Apakah cerpen tersebut sesuai dengan latar belakang budaya dan lingkungan peserta didik?			

Keterangan:

Ya = Sesuai

Tidak = Tidak sesuai

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini”

Nama :

Bidang keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Kehidupan Teks Cerita Pendek dalam Kumpulan Cerita Pendek Indonesia 4 Dengan Menggunakan Pendekatan Pragmatik Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerita Pendek di Kelas XI” yang disusun oleh,

Nama : Ulul Albab

NPM : 182121065

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak dapat digunakan*)** sebagai bahan ajar, Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2023

Penimbang

.....

NIP,

***) Coret yang tidak perlu**

3. Lembar Kerja Peserta Didik

Setelah analisis data, penulis menyusun bahan ajar berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bahan ajar tersebut akan diajukan kepada peserta didik di kelas XI dengan format isian sebagai berikut.

No	Nilai-nilai Kehidupan	Kutipan/Uraian	Hasil Analisis
1	Nilai keagamaan atau religious		
2	Nilai budaya		
3	Nilai moral		
4	Nilai sosial		
5	Nilai Pendidikan atau edukasi		
6	Nilai estetika		

Tindak lanjut dari hasil pengerjaan peserta didik dalam menganalisis unsur intrinsik cerita pendek yakni dengan mengadakan penilaian. Penilaian hasil kerja peserta didik tentunya memiliki sebuah pedoman penilaian. Pedoman penilaian tersebut penulis sajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Hasil Kerja Peserta Didik

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Menjelaskan nilai keagamaan atau religius yang terdapat pada teks cerita pendek yang dibaca beserta bukti dan alasannya a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
2.	Menjelaskan nilai budaya yang terdapat pada teks cerita pendek yang dibaca beserta bukti dan alasannya a. Tepat b. Kurang tepat	3

	c. Tidak tepat	2 1
3.	Menjelaskan nilai moral yang terdapat pada teks cerita pendek yang dibaca beserta bukti dan alasannya a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
4.	Menjelaskan nilai sosial yang terdapat pada teks cerita pendek yang dibaca beserta bukti dan alasannya a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
5.	Menjelaskan nilai Pendidikan atau edukasi yang terdapat pada teks cerita pendek yang dibaca beserta bukti dan alasannya a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
6.	Menjelaskan nilai estetika yang terdapat pada teks cerita pendek yang dibaca beserta bukti dan alasannya a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1

Keterangan:

- a. Tepat, apabila jawaban sesuai dengan nilai-nilai kehidupan cerita pendek.
- b. Kurang tepat, apabila masih terdapat beberapa kesalahan pada jawaban.
- c. Tidak tepat, apabila jawaban salah.

F. Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini, mengacu pada metode penelitian deskriptif analisis, sehingga langkah-langkah penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2014: 43-44) bahwa prosedur penelitian metode deskriptif analitis, yaitu.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Menyimpulkan hasil analisis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis uraikan langkah penelitian yang diawali dengan memiliki permasalahan yang cocok, yakni dengan melaksanakan wawancara ke SMAN 4 Tasikmalaya dan SMAN 1 Tasikmalaya terkait problematika pembelajaran bahasa Indonesia berkenaan dengan kemampuan peserta didik menguasai kompetensi dasar. Dari hasil wawancara, penulis simpulkan bahwa terdapat permasalahan dalam bahan ajar teks cerpen. Permasalahan tersebut berkaitan dengan ketersediaan bahan ajar serta masih rendahnya pemahaman terkait nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam teks cerpen.

Dari permasalahan tersebut, penulis menetapkan topik penelitian berupa analisis antologi Cerpen Indonesia. Fokus kajian dari penelitian berupa analisis nilai-

nilai kehidupan yang kemudian dianalisis kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi dan kriteria bahan ajar sastra.

Langkah selanjutnya, penulis mengumpulkan data, dengan metode dokumentasi atau pustaka yang mengumpulkan sumber informasi tertulis berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan cerpen. Penulis juga melakukan pengembangan terhadap subanalisis dalam penelitian yang dilaksanakan. Subanalisis tersebut adalah analisis nilai-nilai kehidupan, analisis kriteria bahan ajar Kurikulum 2013 Revisi, dan analisis kriteria bahan ajar sastra.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan berbagai tahapan yaitu pendeskripsian data, penganalisan data, dan pembahasan hasil analisis. Lalu, hasilnya dalam laporan penelitian dapat penulis simpulkan bahwa cerpen tersebut dapat sesuai atau tidak jika digunakan sebagai bahan ajar.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan proses atau cara yang digunakan dalam mengolah data untuk memperoleh informasi. Tujuan teknik analisis data adalah untuk memperoleh kesimpulan secara keseluruhan dari data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Pada penelitian ini penulis mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik ini merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang bersifat narasi atau teks. Hal demikian sejalan dengan ungkapan Heryadi (2014: 115-116) yang menjelaskan “Proses pengolahan data baik kualitatif maupun kuantitatif harus dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-

tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan, dan pembahasan hasil analisis.” Adapun uraian mengenai tahapan-tahapan tersebut yaitu,

1. Pendeskripsian data. Menggambarkan atau melukiskan sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada, jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada.
2. Penganalisisan data. Penganalisisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.
3. Pembahasan data. Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap data hasil penganalisisan data. Dalam pembahasan data peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga mengarah pada temuan-temuan baru.

Bertolak dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengolah data seorang peneliti harus melalui tahapan-tahapan yang sistematis agar dapat dengan mudah mendeskripsikan data-data penelitian. Pada penelitian ini penulis memilih teknik analisis data yang sesuai untuk memperoleh kesimpulan secara keseluruhan,

yakni teknik pengolahan data kualitatif sehingga data yang sudah dikumpulkan sebelumnya dapat mengarah pada temuan-temuan baru.

H. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan mulai September 2022 sampai dengan November 2023.